



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
BADAN GEOLOGI
MUSEUM GEOLOGI**

LAPORAN PENGEMBANGAN DESAIN (AKHIR)



**PERENCANAAN INTERIOR AREA PAMER
GEODIVERSITY, BIODIVERSITY & CULTUREDIVERSITY
ETALASE GEOPARK GUNUNG SEWU - PACITAN**

KONSULTAN PERENCANA:



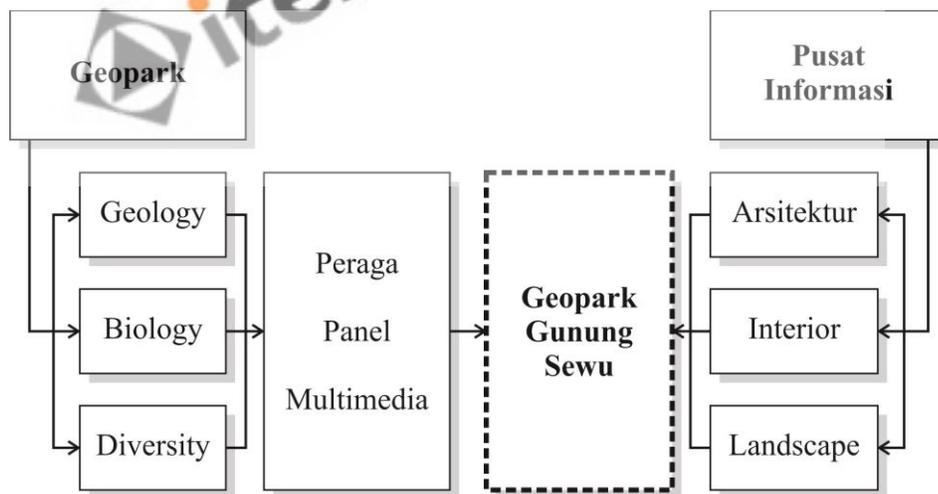
OFFICE :
KOMPLEK PUTERACO GADING REGENSI
Jl. Gading Utama A III No. 3 Bandung 40295
Tel : 022-7319822, 7319823 Fax. 022-7319822
Rekening : Bank JABAR BANTEN Cab. Utama Bandung
No. 000.101.497.8001
N.P.W.P : 01.822.790.0-441.000
e-mail : puri_dimensi@yahoo.com

TAHUN 2013

I. DESKRIPSI SINGKAT

Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (Kementerian ESDM) mendirikan sebuah Pusat Informasi (Etalase) Geopark Gunung Sewu – GeoArea Pacitan. Di Kab. Pacitan sebagai fasilitas untuk memberikan informasi kepada masyarakat Pacitan dan sekitarnya termasuk wisatawan lokal maupun asing tentang kekayaan Geopark di wilayah Kab. Pacitan.

Adapun maksud dan tujuan perancangannya adalah “Merancang interior bangunan etalase geopark yang selaras dengan unsur lokal, khususnya area area pameran tetap Geo Diversity, Cultural Diversity dan Bio Diversity”. Proses perancangan diawali dengan penggalian mengenai geopark. Selanjutnya analisa terhadap kebutuhan area pameran tetap Geo Diversity, Cultural Diversity dan Bio Diversity sebuah pusat informasi. Selanjutnya dikombinasikan dalam desain geopark gunung sewu.



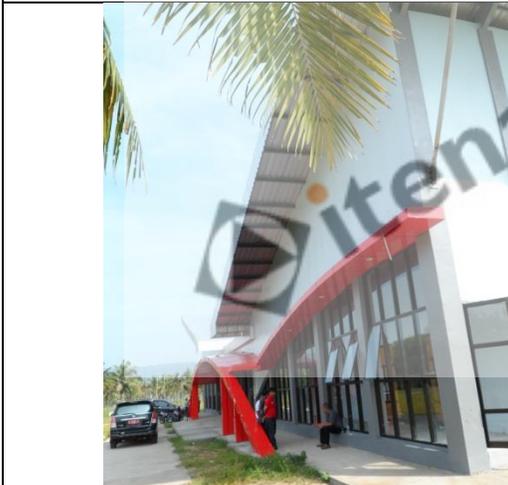
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Perancangan

Proyek Pusat Informasi Geopark Gunung Sewu Geo Area Pacitan berada di kawasan dataran rendah pantai selatan kab. Pacitan. Bangunan terdiri dari 1½ lantai dengan

perbedaan ketinggian lantai 100cm. Berikut kondisi ekisting bangunan yang telah terbangun:



Gbr. 1.1 Tampak Depan



Gbr. 1.2 Bagian Depan Samping



Gbr. 1.3 Entrance Bangunan



Gbr. 1.5 Bagian Dalam



Gbr. 1.6 Bagian Dalam



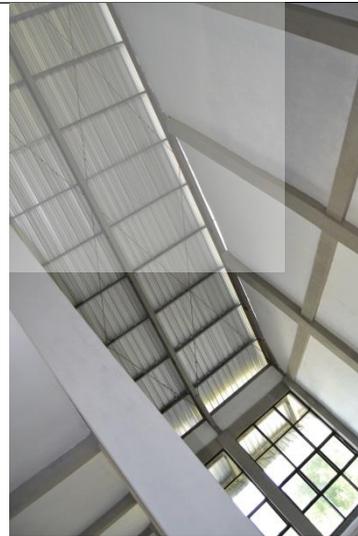
Gbr. 1.7 Area Basemen



Gbr. 1.8 Bagian Dalam



Gbr. 1.9 Ruang Seminar



Gbr. 1.10 Bagian Dalam



Gbr. 2.2 Konsep Suasana Eksterior

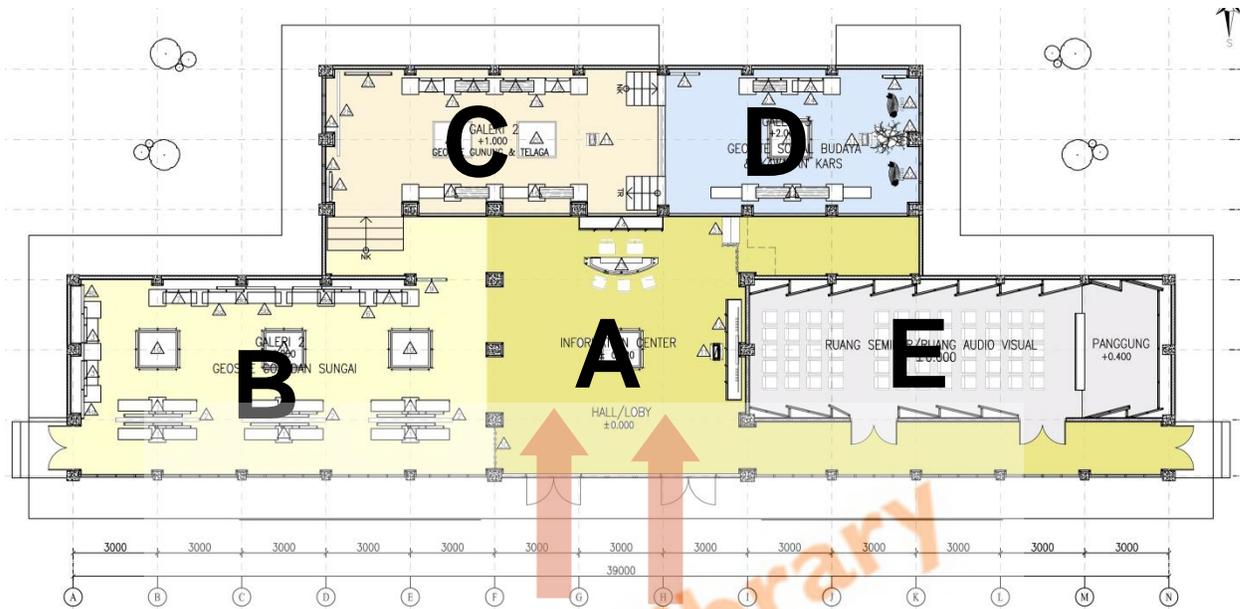


Gbr. 2.3 Konsep Suasana Eksterior

III. KONSEP AREA PAMER

Pembagian ruang secara berurutan sebagai berikut:

Lobby → Informasi → Area Geo-Diversity → Area Cultural-Diversity → Area Bio-Diversity



MAIN ENTRANCE

Keterangan :

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| A. Hall / Lobby | D. Area Geo-Biology |
| B. Area Geology | E. Ruang Seminar |
| C. Area Geo-Diversity | |

Gbr. 3.1 Gambar Denah Rencana

Area Pamer Etalase Geopark Gunung Sewu – Pacitan terbagi menjadi 3 area, yaitu area pameran Geo Diversity, Cultural Diversity dan Bio Diversity. Area pameran Geo Diversity menempati lantai 1 dengan luas $15 \times 7 \text{ m}^2 = 105 \text{ m}^2$.

Area pameran Geo Diversity memamerkan koleksi keragaman geologi (batuan dan bentukan bumi) di area kawasan Geopark Gunung Sewu – Geo Area Pacitan. Di area ini selain ditampilkan contoh koleksi batuan asli juga ditampilkan panel-panel poster tentang informasi batuan tersebut dan dilengkapi juga dengan sarana

multimedia berupa panel touchscreen. Koleksi batuan diletakkan pada display showcase yang diberi kaca agar memudahkan dalam perawatannya.



Gbr. 3.2 Perspektif area pameran *Geo Diversity*

Area pameran Cultural Diversity memamerkan koleksi keragaman budaya masyarakat di sekitar kawasan Geopark Gunung Sewu – Geo Area Pacitan. Di area ini ditampilkan 2 buah fosil manusia purba yaitu fosil Song Terus dan Song Keplek disertai dengan contoh-contoh kapak batu (kapak perimbas), mata panah dan artefak peninggalan kebudayaan manusia purba Pacitan. Selain itu, di area ini juga dilengkapi dengan multimedia berupa panel touchscreen. Koleksi kapak batu, dll. diletakkan pada display showcase yang diberi kaca agar memudahkan dalam perawatannya.



Gbr. 3.3 Perspektif area pameran *Cultural Diversity*

Area pameran Bio Diversity memamerkan koleksi keragaman flora dan fauna di sekitar kawasan Geopark Gunung Sewu – Geo Area Pacitan. Di area ini ditampilkan replika flora dan fauna endemik khas kawasan Geopark Gunung Sewu serta flora dan fauna yang terancam punah (endangered). Sama seperti area Geo Diversity, di area ini juga dilengkapi dengan multimedia berupa panel touchscreen.

IV. KONSEP MATERIAL

Material yang digunakan diarahkan pada material alam. Dinding ruang dilapisi dengan menggunakan wallpaper, sedangkan kolom dan balok difinish dengan multiplek lapis HPL dengan motif teakwood agar selaras dengan material alam lainnya.

		
Kolom dan Balok beton dilapis dengan menggunakan multipleks finishing HPL motif <i>teakwood</i>	Meja counter informasi, menggunakan plywood finishing HPL motif <i>pinewood</i>	Dinding batu bata plester finishing wallpaper warna creme + underlayer
		
Dinding backdrop lobby menggunakan batu gamping khas Kab. Pacitan	Lantai lobby & r. Introduksi menggunakan granit abu-abu kehitaman	Aksen lantai lobby & r. Introduksi menggunakan parket kayu coklat tua

Gbr. 4.1 Skema material dan warna Lobby & Area Introduksi

Lantai area pameran menggunakan material granit, dikombinasikan dengan parket kayu disekeliling showcase berisi maket. Perbedaan material lantai ini dimaksudkan untuk mempertegas ruang positif yang berisi koleksi dan ruang negatif (sirkulasi pengunjung)

DAFTAR PUSTAKA

- Achyaruddin, 2009, Geopark Nasional G. Batur: Realisasi dan proyeksinya menuju geopark dunia, Suplemen tulisan disampaikan pada diskusi sehari “Geopark Gunungapi Batur”, Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Nusa Dua, Bali, 28 November 2009, tidak diterbitkan.
- , 2009, Geopark Pacitan Barat, Suplemen tulisan disampaikan pada sareshan “Geopark Pacitan Barat”, Dinas Pariwisata Kabupaten Pacitan, 11 Juli 2009, tidak diterbitkan.
- Samodra, H., pada Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Daya Tarik Wisata Berwawasan Lingkungan, Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, di Jakarta, 12-15 Juli 2010
- , 2009a, Geopark dunia dan situs warisan geologi di Indonesia, Bahan publikasi dan sosialisasi, Ikatan Ahli Geologi Indonesia, tidak diterbitkan.
- , 2009b, Paradigma penumbuhan nilai ekonomi lokal melalui pariwisata geopark, Suplemen tulisan disampaikan pada diskusi sehari “Geopark dan Implementasinya di Sektor Pariwisata”, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Jakarta, 12 Febuari 2009, tidak diterbitkan.
- , 2009c, Geopark: Paradigma baru perlindungan warisan bumi, Suplemen tulisan disampaikan pada sareshan “Geopark Pacitan Barat”, Dinas Pariwisata Kabupaten Pacitan, 11 Juli 2009, tidak diterbitkan.
- , 2009d, Pedoman dan kriteria Jaringan Geopark Global UNESCO, Suplemen tulisan disampaikan pada diskusi sehari “Geopark Gunungapi Batur”, Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Nusa Dua, Bali, 28 November 2009, tidak diterbitkan.
- , HD. Tjia & I. Pratomo, 2009, Geopark dan pengembangan nilai ekonominya melalui pariwisata, Suplemen tulisan disampaikan pada diskusi sehari “Geopark dan Implementasinya di Sektor Pariwisata”, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Jakarta, 12 Febuari 2009, tidak diterbitkan.
- <http://scalatoba.blogspot.com>, Samosir, A., Sepintas mengenai Geopark.

<http://pacitankab.go.id>, Potensi Karst Pacitan Sangat Berpeluang Masuk Daftar Global Geopark Network (GGN).

<http://pacitankab.go.id>, Pacitan Menuju Geopark Dunia.

<http://pacitankab.go.id>, Geopark Pacitan Butuh Konservasi dan Dukungan Masyarakat.

<http://pacitankab.go.id>, Kenalkan Potensi daerah Dengan Museum Pra Sejarah.



**LAMPIRAN GAMBAR PERSPEKTIF
(MODELLING 3D)**



